

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Obyek Penelitian

Dalam Penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Obyek yang diteliti adalah karyawan swasta yang bekerja sebagai buruh pabrik swasta.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian eksplanatif. Menurut Sugiyono (2013: 6) jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain dengan didukung oleh teori dan memperoleh data melalui kuisioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah suatu wilayah secara umum yang terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakterteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan swasta bertempat tinggal di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo dengan jumlah populasi sebanyak 10.103 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random*

Sampling. Menurut Sugiyono (2013:124) *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengacak semua populasi tanpa memperhatikan kriteria khusus dalam populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2013: 131) jumlah sampel yang bisa dan layak dijadikan sampel penelitian berkisar 30 – 500 responden dengan teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel ini didasarkan dari perhitungan secara acak pada setiap kelurahan. Adapun jumlah sampel yang diinginkan yaitu sebanyak 180. Menurut Sugiono (2013: 130) menyatakan apabila penelitian dilakukan untuk mengetahui tanggapan masyarakat atau kelompok, maka penentuan sampel dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{sampel kelompok} = \frac{\text{jumlah kelompok}}{\text{Populasi}} \times \text{sampel diinginkan}$$

Dari perhitungan rumus diatas didapatkan sampel pada masing-masing kelompok atau kelurahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Jumlah sampel yang tersebar pada masing-masing kelurahan

Kelurahan	Jumlah Karyawan Swasta	Jumlah Sampel
Kanigaran	3.496	62
Tisnonegaran	960	17
Kebonsari kulon	2.683	48
Kebonsari wetan	1.006	18
Sukoharjo	1.182	21
Curahgrinting	776	14
Total	10.103	180

Sumber: *kec-kanigaran.probolinggokota.go.id*

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 180 individu buruh pabrik swasta yang tersebar di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.

D. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi hingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *overconfidence* dan pendapatan individu, sedangkan variabel *intervening* adalah minat investasi, dan variabel dependen adalah perilaku investasi.

Tabel 3.2: Devinisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1	Perilaku Investasi	Kegiatan investasi yang nyata dan dapat dilihat secara langsung yang didasari atas minat berinvestasi.	* Sikap berperilaku individu	* Keyakinan dalam berinvestasi * Tingkat konsumsi individu	Likert
			* Norma subyektif	* Motivasi dari lingkungan sosial	
			* Kontrol perilaku	* Ketersediaan dana * Kemampuan mengelola dana	
2	Minat Investasi	Sikap yang dibentuk atas keinginan dalam melakukan investasi secara sadar dan tanpa paksaan dari siapapun dengan harapan memperoleh hasil dimasa mendatang.	* <i>Determination</i>	* Minat berinvestasi dalam satu tahun	Likert
			* <i>Self dicipline</i>	* Mencari informasi tentang investasi yang dituju	
			* <i>Fighting</i>	* Mempelajari terkait jenis investasi yang dipilih * Menghitung risiko dan pengembalian pada jenis investasi * Minat berinvestasi	

				pada sektor riil * Minat investasi pada aset keuangan	
3	<i>Overconfidence</i>	Kesalahan pembuatan keputusan berinvestasi akibat terlalu percaya diri pada informasi yang diterima.	* Pengetahuan investasi * Percaya diri individu	* Memiliki kemampuan diatas rata-rata * Pengalaman ketepatan pemilihan investasi * Percaya dengan kemampuan diri sendiri terhadap investasi * Percaya pada pengetahuan yang dimiliki * Keyakinan pemilihan investasi	<i>Likert</i>
4	Pendapatan Individu	Perolehan dari pengorbanan tenaga yang sudah dikeluarkan selama kurun waktu tertentu.	* Manajemen keuangan individu	* Hasil pendapatan setiap bulan; * Perencanaan penyisihan pendapatan bulanan; * Frekuensi dalam berinvestasi setiap tahun * Jumlah prosentase dalam pendapatan yang diinvestasikan setiap tahun	<i>Interval</i>

Sumber : *Literatur dan penelitian yang diolah , 2019*

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang memiliki sifat yang tidak berubah, dapat diukur, diverifikasi

dan disajikan dalam bentuk angka. Sumber Data yang disajikan adalah data primer dan sekunder . Dimana sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada reponden, dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain maupun dokumen pihak terkait (Sugiyono, 2013:193).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuisioner. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung diajukan kepada obyek penelitian. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013:199).

Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan maksud mempermudah reponden terhadap penelitian yang diajukan (Sugiyono,2013:134). Penggunaan skala *likert* digunakan pada semua variabel kecuali pada variabel pendapatan. Skala *likert* mempunyai instrumen mulai dari positif hingga negatif atau tingkat prefensi jawaban dari pertanyaan yang diajukan, jawaban yang dipilih dengan nilai skor sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Pada variabel pendapatan menggunakan teknik skala berbeda dengan variabel lainnya. Pada variabel pendapatan menggunakan skala interval. Menurut Ferdinand (2014:206) menyatakan bahwa skala *interval* adalah suatu alat pengukuran data yang dapat menghasilkan data yang mempunyai nilai rentan yang bermakna sama. Pada penelitian ini menggunakan skala *interval* dengan asumsi bahwa pendapatan setiap buruh karyawan swasta berada pada UMK (Upah Minimum Karyawan).

G. Nilai Indeks

Menurut Ferdinand (2014, 231), nilai indeks digunakan untuk menggambarkan persepsi individu atas variabel yang diteliti. Skala jawaban responden pada penelitian ini memiliki skor nilai minimal 1 dan maksimal 5, sehingga rumus perhitungan nilai indeks jawaban responden sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{\{(\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4) + (\%F_5 \times 5)\}}{5}$$

Dengan keterangan:

F_1 = frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor item pernyataan

F_2 = frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor item pernyataan

F_3 = frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor item pernyataan

F_4 = frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor item pernyataan

F_5 = frekuensi responden yang menjawab 5 dari skor item pernyataan

Total nilai indeks adalah 180 dengan menggunakan kriteria lima kotak (*Five-box Method*), dimulai dari 36 maka rentang nilai sebesar 144 terbagi

menjadi 5 dimana menghasilkan rentang sebesar 28,8 yang akan dijadikan sebagai dasar intepetasi nilai indeks (Ferdinand, 2014; 231). Penggunaan kriteria lima kotak terbagi sebagai berikut:

36,00 – 64,80 = Sangat Rendah

64,81 – 93,61 = Rendah

93,62 – 122,42 = Sedang

122,43 – 151,23 = Tinggi

151,24 – 180,04 = Sangat Tinggi

H. Teknik Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 133) pada penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen penelitian guna mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan pengharapan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang digunakan harus sudah teruji tingkat validitas dan realibilitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:173) uji validitas adalah suatu pengujian kuisioner terhadap kevalidan kuisioner tersebut untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuisioner dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek. Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas didasari oleh nilai koefisen korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dalam pertanyaan dalam kuisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dalam pertanyaan dalam kuisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013:172) uji reabilitas digunakan untuk mengukur jawaban ketetapan suatu kuisioner dari suatu indikator variabel. Kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden selalu konsiten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai dari koefisien *Cronbach Alpha* (α) yang diperoleh dari uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Menurut Sugiyono (2013:173) dasar pengambilan nilai relialibilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka variabel dinyatakan reliabel;
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

I. Alat Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghazali (2018: 27) uji normalitas ini bertujuan untuk menguji antar variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah yang distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*

dengan nilai signifikan sebesar 0.05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal

b. Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinieritas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Persamaan model baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai dari *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- 1) Jika nilai $\text{VIF} > 10$ atau $\text{tolerance} < 0.10$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai $\text{VIF} < 10$ atau $\text{tolerance} > 0.10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model terjadi kesamaan variance dan residual antar variabel bebas. Penerapan model yang baik adalah yang memiliki hubungan homoskedastisitas yang artinya tidak adanya variance dan residual antar variabel bebas. Pengujian ada atau tidaknya

heteroskedastisitas, peneliti mengujinya dengan uji Glejser (*Glejser test*). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka ada heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak ada heteroskedastisitas

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018:245) *path analysis* adalah sebuah model perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. *Path analysis* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel bebas dan terikat. Penerapan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Z = b_{zx1}x_1 + b_{zx2}x_2 + e_1$$

$$Y = b_{yx1}x_1 + b_{yx2}x_2 + b_{yz}z + e_2$$

Dengan Keterangan:

Y = Perilaku Investasi

X₁ = *Overconfidence*

X₂ = Pendapatan individu

Z = Minat Investasi

b_{x1, x2,z,y} = koefisien jalur

e_{1,2} = *error*

3. Uji Sobel

Menurut Ghozali (2018: 251) uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini variabel mediasi atau variabel *intervening* adalah minat investasi. Menurut Ghozali (2018: 247), variabel mediasi atau variabel *intervening* akan mempengaruhi antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghitung nilai dari signifikansi variabel pengaruh *intervening*, menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Dengan keterangan:

S_{ab} = besar standart *error* pengaruh tidak langsung

S_a = standart erorr koefisien a

S_b = standart erorr koefisien b

a = jalur variabel bebas (X) dengan variabel *intervening* (Z)

b = jalur variabel *intervening* (Z) dengan variabel terikat (Y)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, perlu adanya pengujian nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai z_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai z_{mutlak} dengan nilai z_{mutlak} sebesar 1,96. Apabila nilai $z_{hitung} > z_{mutlak}$ maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dan jika $z_{hitung} < z_{mutlak}$ maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut Ghozali (2018: 98) uji t memiliki tujuan menguji variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara masing-masing. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\alpha < 0.05$, yaitu masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $\alpha > 0.05$, yaitu masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.